

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi korelasi (*correlation study*) dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Studi korelasi ini pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk mengetahui korelasi antara suatu variabel dengan variabel lain tersebut diusahakan dengan mengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek, kemudian diidentifikasi pula variabel lain yang ada pada objek yang sama dan dilihat apakah ada hubungan antara keduanya (Notoatmodjo, 2014).

#### **B. Variabel penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoadmodjo, 2014).

Penelitian ini memiliki 2 (dua) Variabel. Variabel Independen dan Variabel Dependen. Berikut uraian variabel-variabel dalam penelitian:

### 1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kontrasepsi.

### 2. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pH ASI pada Ibu Menyusui.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batas variabel yang dimaksud, atau apa yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data ini konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2014).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>						
1	Kontrasepsi	Pencegahan kehamilan yang dilakukan responden baik secara sederhana, hormonal maupun AKDR	Lembar Wawancara	Menjawab wawancara	0 = Hormonal 1 = Non hormonal	Nominal
<b>Variabel Dependen</b>						
2.	pH ASI	derajat keasaman digunakan pada ASI	ASI	Mengukur ASI dengan pH meter	0= Asam (pH < 7) 1=Netral (Ph = 7) 2= Basa (Ph > 7)	Ordinal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang di teliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui diambil dari kelurahan Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu yang terdiri dari 3 posyandu dan didapat di Pringsewu Timur Kabupaten Pringsewu Lampung didapat berjumlah 78 ibu menyusui dengan usia bayi < 2 tahun.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013).

Untuk menghitung jumlah sampel rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n: Besar Sampel

N: Besar Populasi

d: Derajat kemaknaan/ tingkat kesalahan yang dipilih

perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{152}{1 + \sqrt{0,053}}$$

$$n = \frac{78}{1,195}$$

$n = 65,27$  dibulatkan mejadi 65 responden

Estimasi responden dropout 10% yaitu 7 orang, sehingga sampel 58 orang.

Kriteria Inklusi sebagai berikut:

- a. Masyarakat Kecamatan Pringsewu
- b. Ibu menyusui anak < 2 tahun
- c. Menggunakan alat kontrasepsi
- d. Berada dalam lokasi penelitian saat pengambilan data
- e. Bersedia menjadi responden penelitian
- f. ASI yang digunakan *fresh from the open*

Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Ibu menyusui anak < 2 tahun tidak menggunakan alat kontrasepsi
- b. Tidak Berada dalam lokasi penelitian saat pengambilan data
- c. Responden tidak kooperatif

### 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive Sampling* yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas ada tujuan tertentu” (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini sampel diambil

berdasarkan kriteria tertentu yaitu ibu yang menyusui bayi < 2 tahun dan menggunakan alat kontrasepsi.

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di posyandu di Kelurahan Pringsewu Timur Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu pada bulan juni-juli 2021.

#### **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian ini menggunakan responden atau objek manusia yang memiliki kebiasaan dalam menentukan dirinya maka peneliti harus memahami hak dasar manusia (Sugiyono, 2013). Prinsip etika dalam penelitian yaitu prinsip kemanfaatan (*beneficience*), prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) dan prinsip keadilan (*justice*).

##### *1. Self Determinan*

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menjunjung tinggi martabat responden (subjek penelitian) dan menghargai hak asasi responden. Dimana setiap keputusan yang akan diambil harus melihatkan responden, dan jika responden tidak bersedia peneliti tidak boleh melakukan kehendak responden.

##### *2. Informed Conccent (Lembar Persetujuan)*

*Informed concent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Conccent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan

memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian setelah itu peneliti membagikan lembar persetujuan kepada masing-masing responden. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati responden.

### 3. *Beneficene* (Manfaat)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi objek serta mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan prosedur yang tidak membahayakan bagi responden, dalam penelitian ini hanya menggunakan instrument dalam bentuk wawancara dan lembar observasi. Jadi secara langsung atau tidak langsung tidak menyentuh anggota tubuh responden. Peneliti memperhatikan dan menghindari kondisi-kondisi yang akan menimbulkan bahaya bagi responden misalkan responden merasakan kelelahan saat mengisi wawancara. Peneliti menanyakan kepada responden apakah ada masalah saat wawancara dilakukan, jika tidak ada maka peneliti melanjutkan untuk melanjutkan.

### 4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* (kerahasiaan) merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Pada penelitian ini, peneliti akan

menjamin kerahasiaan responden tanpa menyebarluaskan pada pihak yang tidak berkepentingan, pada saat proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain (Notoatmodjo, 2014).

5. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan nama inisial responden pada lembar observasi. Peneliti juga menjamin semua informasi hasil peneliti yang telah dikumpulkan dari responden peneliti menyampaikan kepada responden bahwa data yang didapatkan akan dijaga kerahasiannya, dimana semua data ini akan dimusnahkan ketika datanya sudah selesai diambil dan dianalisa.

6. *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak melakukan deskriminasi saat memilih responden dalam penelitian. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Saat pemilihan responden, peneliti tidak memberikan perlakuan yang berbeda terhadap responden yang telah dipilih berdasarkan kriteria inklusi tersebut. Peneliti memahami bahwa responden yang masuk dalam kriteria tersebut memiliki hak yang sama untuk diikutsertakan dalam penelitian ini.

7. *Non Maleficience*

Penelitian yang dilakukan harus mempertimbangkan manfaat dan resiko yang mungkin terjadi. Penelitian boleh dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko/dampak negative yang akan terjadi.

#### 8. *Protect from discomfort*

Peneliti tidak membahayakan partisipan dan peneliti berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan.

### **G. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah primer yaitu data didapatkan secara langsung dari responden, kemudian peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan menanyakan bersedia atau tidak menjadi responden, apabila bersedia peneliti membagi lembar *informed consent* untuk diisi lalu membagikan lembar tersebut kepada responden, setelah melakukan wawancara dan observasi pada responden, setelah melakukan observasi dan wawancara, kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh.

### **H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan



yang baik (Arikunto, 2016). Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dilakukan tahap pengolahan data sebagai berikut (Notoadmodjo, 2014).

*a. Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian data yang diperoleh.

*b. Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data dan pengisian dilakukan berdasarkan kode yang dibuat.

*c. Processing*

Setelah semua data yang dibutuhkan terisi dengan benar dan juga telah melewati proses *coding* serta pemberian skor terhadap jawaban responden yang perlu diberi skor, selanjutnya adalah memproses data yang sudah dientri dapat dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentri data ke paket program komputer. Kemudian menghitung atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

*d. Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan saat meng-*entry* kekomputer.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yang mencakup variabel dependen dan independen (Notoadmodjo, 2012). Analisis ini ditampilkan dalam bentuk presentase yang disajikan dalam table dengan menggunakan komputerisasi.

### b. Analisa *Bivariat*

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2014). Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen untuk melihat hubungan dua variabel tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari variabel independen dengan dependen menggunakan uji *chi square*, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Bila nilai  $p < 0,05$  maka hasil perhitungan statistik bermakna.

## I. Jalannya penelitian

Jalannya penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Membuat rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, supaya penelitian yang dilakukan terlaksana sesuai tujuan

yang dicapai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah :

- a. Mengurus perizinan kepada pimpinan institusi dan tempat penelitian yaitu di Puskesmas Pringsewu.
- b. Melakukan survey masalah dan membuat rumusan masalah
- c. Penyusunan dan pengurusan proposal
- d. Proses bimbingan persiapan BAB I, BAB II, BAB III
- e. Penyusunan skala penilaian dengan instrument penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data.

Langkah–langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah:

- a. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan pendekatan pada klien untuk mendapatkan persetujuan dari klien sebagai responden penelitian yang akan dilaksanakan yang dibantu oleh kolaborator (petugas posyandu) di posyandu kelurahan pringsewu timur untuk memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan dampak penelitian kepada responden.
- b. Bila responden sudah setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian selanjutnya diberikan lembar persetujuan (*informed concern*) untuk ditanda tangani.
- c. Responden yang bisa membaca dan menulis diminta untuk mengisi lembar observasi/wawancara yang telah disediakan. Sedangkan bagi responden yang tidak bisa membaca dan menulis, peneliti melakukan

wawancara sesuai dengan pertanyaan yang ada dalam lembar kuesioner, jawaban responden langsung diisi oleh peneliti ke dalam lembar kuesioner yang tersedia. Jika lembar kuesioner telah diisi kemudian langsung dikembalikan kepada peneliti dan kemudian dilakukan langkah pengolahan data dan analisa data. Pengolahan data dan analisa data dilakukan dengan system komputerisasi menggunakan program SPSS.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Proses penyusunan hasil dari penelitian ke dalam bentuk yang lebih tersusun rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya (Arikunto, 2016).

